

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan pembahasan yang menyangkut efektivitas Pendidikan Agama Kristen bagi remaja di GMIM Bukit Sion Mapanget, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Pendidikan Agama Kristen bagi remaja belum berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai penerapan Pendidikan Agama Kristen bagi remaja, program pengajaran yang diterapkan oleh gereja belum tersusun dengan baik dan kenakalan – kenakalan remaja yang ditunjukkan oleh remaja semakin memperihatinkan.
2. Faktor – faktor pendukung efektivitas PAK bagi remaja ialah peran seluruh komponen gereja dalam melakukan program pengajaran bagi remaja sangat diperlukan, pemahaman akan karakteristik remaja dalam menentukan pola pembinaan yang efektif, pemanfaatan teknologi sebagai alat mendidik remaja sesuai dengan cita rasa remaja di zaman yang modern, perhatian orangtua menjadi awal pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga.

3. Faktor – faktor penghambat efektivitas PAK bagi remaja ialah peran penyelenggara PAK dalam hal ini pendeta, guru agama, pembina remaja, penatua/syamas dan orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan remaja. Juga metode dan program yang diterapkan pembina remaja kurang efektif untuk menarik perhatian remaja terlibat dalam kegiatan rohani serta peran orang tua yang masa bodoh dengan lingkungan pergaulan remaja.
4. Upaya yang dilakukan gereja dalam mengatasi hambatan efektivitas Pendidikan Agama Kristen bagi remaja ialah gereja kurang menaruh perhatian bagi remaja, gereja harus bisa melaksanakan perannya mengajarkan remaja akan tanggung jawab iman kepada Tuhan Yesus Kristus yang diwujudkan dalam tingkah laku remaja yang meneladani karakter Kristus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Bagi Gereja

Untuk mengatasi hambatan dari efektivitas Pendidikan Agama Kristen bagi remaja, gereja hendaknya menyediakan wadah atau program permanen dalam membina remaja seperti melaksanakan kegiatan Latihan Kepemimpinan Remaja Gereja (LKRK), mengadakan workshop mengenai “*Seks, Dating, and Love*”,

workshop mengenai bahaya merokok dan narkoba, dan menerapkan program pembinaan remaja dan Strategi Pemuridan yang efektif yang disebut KK/KB₃ (Kelompok Kecil (KK)= Kelompok Berakar, Bertumbuh, dan Berbuah (KB₃)). Kelompok Kecil adalah salah satu metode yang digunakan Yesus di dalam pelayanannya. Program ini bertujuan untuk memperlengkapi dan membina orang – orang yang setiawan untuk menjadi murid Kristus yang memiliki kedewasaan rohani serta menjadi multiplikasi (pelipat ganda) rohani (II Timotius 2:2; Efesus 4:13). Program KB₃ menjadi model / strategi yang efektif untuk menjawab Visi dan Misi Pelayanan Remaja GMIM. Dan juga lebih menaruh perhatian lebih bagi remaja yang mulai terpengaruh dengan pergaulan negatif dengan berusaha mengunjungi keluarga yang bersangkutan memberikan pengajaran kepada orang tua bagaimana polah asuh yang baik dalam mendidik remaja.

2. Bagi Keluarga

Keluarga harus lebih memperhatikan perkembangan karakteristik remaja baik di dalam rumah maupun di luar rumah. Keluarga hendaknya memberikan pengajaran yang bersifat rohani untuk pertumbuhan iman remaja agar mampu menjadi remaja yang takut akan Tuhan.

3. Bagi Remaja

Seharusnya remaja mampu mempertahankan identitas kekristenan dalam bergaul dengan teman sebaya dengan tidak terpengaruh hal – hal negatif agar senantiasa tidak merusak karakter diri sendiri sebagai generasi penerus bangsa.